

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil pengukuran terhadap nilai konduktivitas dan nilai salinitas di pesisir pantai Kecamatan Padang Utara Kota Padang memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata konduktivitas pada pengukuran bulan November 2015 berkisar 44,4-6462  $\mu\text{S/cm}$  dan bulan Februari 2016 nilai konduktivitas rata-rata berkisar 219-1637,8  $\mu\text{S/cm}$  sedangkan nilai rata-rata salinitas pada pengukuran bulan November 2015 berkisar 0,301-3,338 ‰ dan bulan Februari 2016 nilai salinitas berkisar antara 0,303-0,504 ‰. Indikasi intrusi air laut terjadi pada titik ULU 3, ULU 4, ULU 6 dan ULS 9 sehingga dapat dibuat zonasi indikasi intrusi air laut di lokasi sampling;
2. Korelasi antara nilai konduktivitas dengan salinitas menunjukkan hubungan yang sangat kuat hingga kuat dengan nilai koefisien 0,889. Korelasi antara parameter uji dengan kedalaman sumur dan jarak titik sampling dari bibir pantai menunjukkan tidak adanya hubungan korelasi dengan nilai koefisien 0,143 untuk konduktivitas dan 0,167 untuk salinitas. Kedalaman sumur lebih mempengaruhi indikasi intrusi air laut jika dibandingkan dengan jarak titik sampling dari bibir pantai;
3. Kejadian diare terjadi sebesar 33% di daerah terindikasi intrusi dan sebesar 67% di daerah yang tidak terindikasi intrusi air laut, tetapi potensi untuk terjadinya diare di daerah terintrusi air laut dapat diketahui dengan menggunakan *risk ratio* yakni sebesar 3,26 kali lebih besar jika dibandingkan dengan yang daerah yang tidak terintrusi air laut.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian tentang indikasi intrusi air laut di pesisir pantai Kecamatan Padang Utara adalah penelitian indikasi intrusi air laut selanjutnya dapat mempertimbangkan pengukuran permeabilitas tanah, karakteristik tanah dan pasang surut air laut.